







<b>ANGIN PUTING BELIUNG</b>			
 <b>RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK</b>	No. Dokumen	Revisi :	Hal :
	03 / 51 / AK-RSDS / 2014	01	1/3
<b>Prosedur Tetap Gawat Darurat</b>	Tanggal Terbit :  01 Januari 2014	 <p style="text-align: center;">Ditetapkan            Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah            Dokter Soedarso  <u>Dr. Gede Sandjaja, Sp. OT (K)</u>            Pembina Utama Muda            Nip.19550609 198011 1 003</p>	
<b>Pengertian</b>	<p>Angin puting beliung merupakan angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral hingga menyentuh permukaan bumi dan akan punah dalam waktu singkat (3-5 menit). Puting beliung di Indonesia biasa disebut 'angin puyuh' atau 'leysus' (jawa), sedangkan 'tornado' di amerika dan 'twister' di Eropa. Angin puting beliung mempunyai kecepatan rata-rata berkisar 30-40 knots dan berasal dari awan Cumulonimbus (Cb) yaitu awan yang bergumpal, berwarna abu-abu gelap dan menjulang tinggi. Tidak semua awan Cumulonimbus (Cb) menimbulkan angin puting beliung. Proses pembentukan awan Cb dimulai dengan gerakan massa udara di permukaan bumi.</p> <p>Ruang lingkup : Kesiapsiagaan dalam antisipasi bencana angin puting beliung dilaksanakan dalam rangka upaya pencegahan pada saat belum terjadi bencana maupun penanganan bila sudah terjadi bencana, agar kejadian tidak menjadi lebih luas/memperburuk keadaan.</p>		
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusun standar prosedur oprasional sebagaimana antisipasi dalam pengendalian dan penanggulangan angin puting beliung.</li> <li>2. Tertanganinya karyawan, pasien dan pengunjung dari bencana angin puting beliung.</li> </ol>		
<b>Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Direktur Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 32 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akses ke Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan Pada Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.</li> <li>2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso nomor 02 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Standar Prosedur Oprasional Pelayanan Gawat Darurat Rumah sakit Umum Daerah Dokter Soedarso</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<p>A. Sebelum datangnya angin</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan segera bila terjadi perubahan cuaca, dengan tanda-tanda sebagai berikut :           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langit gelap, sering berwarna abu-abu kehitaman</li> <li>• Awan rendah, hitam, besar, sering kali bergerak berputar</li> <li>• Suara keras seperti bunyi kereta api cepat</li> </ul> </li> </ol>		



 <b>RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK</b>	<b>ANGIN PUTING BELIUNG</b>		
	No. Dokumen  03 / 51 / AK-RSDS / 2014	Revisi :  01	Hal :  2/3
<b>Prosedur Tetap Gawat Darurat</b>	Tanggal Terbit :  01 Januari 2014	 <p style="text-align: right;">Ditetapkan Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso</p> <p style="text-align: right;"><i>[Signature]</i> <b>Dr. Gede Sandjaja, Sp. OT (K)</b> Pembina Utama Muda Nip.19550609 198011 1 003</p>	
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemantauan dengan mendengarkan dan menyimak siaran radio atau televisi menyangkut prakiraan cuaca setempat terkini</li> <li>3. Pemantauan terhadap angin puting beliung yang mendekat</li> <li>4. Perlindungan diri di bunker atau di dalam rumah</li> </ol> <p>B. Pada saat datangnya angin</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelamatan diri bila dalam keadaan bahaya segeralah ketempat perlindungan (bunker)</li> <li>2. Penyelamatan jika berada di dalam bangunan seperti rumah sakit/bangunan lainnya, segeralah menuju keruangan yang telah dipersiapkan untuk menghadapi keadaan tersebut seperti sebuah ruangan yang dianggap paling aman, basement, ruang anti badai, atau di tingkat lantai paling bawah. Bila tidak terdapat basement, segeralah ke tengah-tengah ruangan paling bawah, jauhilah sudut-sudut ruangan, jendela, pintu, dinding terluar bangunan. Semakin banyak sekat dinding antara diri anda dengan dinding terluar gedung semakin aman. Berlindunglah di bawah meja gunakan lengan anda untuk melindungi kepala dan leher anda serta tidak membuka jendela.</li> <li>3. Penyelamatan diri jika sedang berkendara (sepeda motor, mobil), segeralah berhenti dan tinggalkan kendaraan anda serta carilah tempat perlindungan yang terdekat seperti yang telah disebutkan diatas.</li> <li>4. Perlindungan diri anda jika berada diluar ruangan dan jauh dari tempat perlindungan, maka yang harus anda lakukan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiaraplah pada tempat yang serendah mungkin, saluran air terdekat atau sejenisnya sambil tetap melindungi kepala dan leher dengan menggunakan lengan anda</li> <li>• Tidak berlindung dibawah jembatan, jalan layang, jembatan penyebrangan, dan sejenisnya. Lebih aman tiarap pada tempat datar dan rendah.</li> <li>• Tidak berusaha melarikan diri dari angin puting beliung dengan kendaraan bermobil bila berada di daerah yang berpenduduk padat atau yang bangunannya banyak. Segera tinggalkan kendaraan anda untuk mencari tempat perlindungan terdekat</li> </ul> </li> <li>5. Pengantisipasi terhadap benda-benda yang diterbangkan angin puting beliung karena dapat menyebabkan cedera serius bahkan kematian.</li> </ol>		



 <b>RSUD Dr.SOEDARSO PONTIANAK</b>		<b>ANGIN PUTING BELIUNG</b>		
		<b>No. Dokumen</b>	<b>Revisi :</b>	<b>Hal :</b>
	03 / 51 / AK-RSDS / 2014	01	3/3	
<b>Prosedur Tetap Gawat Darurat</b>	Tanggal Terbit : 02 Januari 2014	 <p>Ditetapkan Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso <i>[Signature]</i> <b>Dr. Gede Sandjaja, Sp. OT (K)</b> Pembina Utama Muda Np.19550609 198011 1 003</p>		
<b>Unit Terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur RS</li> <li>2. Kepala Satuan Kerja</li> <li>3. Petugas Satpam</li> <li>4. Instalasi Kamar Bedah</li> <li>5. Instalasi Farmasi</li> <li>6. Rawat Inap</li> <li>7. Rawat Intensif</li> <li>8. Laboratorium</li> <li>9. Radiologi</li> <li>10. IPRS</li> </ol>			